

INTISARI

Richardo Reynaldi Sakka Alelo. NIM 3212087. Analisis Kualitatif Merkuri Pada Urine Dan Krim Pemutih Wajah Tidak Bermerk Pada Siswi Di SMAN 20 Seram Bagian Barat, Maluku.

Kulit yang sehat dapat mencerminkan kesehatan seseorang secara keseluruhan. Selain itu, kulit juga menjadi ukuran kecantikan. Keinginan untuk tampil cantik menyebabkan remaja lebih konsumtif terhadap kosmetik demi memudahkan pergaulan dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Departemen Kesehatan (Depkes) sejak tahun 2012, ada bahan berbahaya yang sering ditambahkan pada kosmetika, bahan berbahaya tersebut yaitu merkuri (Hg). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara kualitatif merkuri pada urine dan krim pemutih wajah tidak bermerk pada siswi di SMAN 20 Seram Bagian Barat, Maluku. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan sampel berjumlah 12 orang siswi dan 12 krim pemutih wajah tidak bermerk yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Sampel krim pemutih wajah tidak bermerk diperiksa menggunakan *Test Kit Mercury* secara kualitatif dengan hasil penelitian krim pemutih wajah A positif mengandung merkuri sedangkan krim pemutih wajah B, C, D, E, F, G, H, I, J, K dan L negatif mengandung merkuri. Hasil analisis kualitatif merkuri pada urine siswi menggunakan metode Kalium Iodida 0,5 N dan metode campuran Natrium Sulfat-Kalium Iodida, Tembaga (II) Sulfat didapatkan sampel urine siswi A positif mengandung merkuri sedangkan sampel urine siswi B, C, D, E, F, G, H, I, J, K dan L negatif mengandung merkuri.

Kata kunci : Merkuri, Krim Pemutih Wajah Tidak Bermerk, Urine

ABSTRACT

Richardo Reynaldi Sakka Alelo. NIM 3212087. Qualitative Analysis Of Mercury In The Urine And Unbraded Face Whitening Cream Of Female Students In SMAN 20 Seram Bagian Barat, Maluku.

Healthy skin can reflect a person's overall health. In addition, the skin is also a measure of beauty. The desire to look beautiful causes teenagers to be more consumptive of cosmetics in order to facilitate interaction and gain recognition from the environment according to the Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) and Departemen Kesehatan (Depkes) since 2012, there is a dangerous ingredient that is often added to cosmetics, the hazardous material is mercury (Hg). The purpose of this study was to qualitatively analyze mercury in urine and unbranded face whitening cream for female students at SMAN 20 Seram Barat, Maluku. This type of research is a descriptive analytic study with a sample of 12 female students and 12 unbranded facial whitening creams taken by accidental sampling technique. Samples of unbranded face whitening cream were examined using the Mercury Test Kit qualitatively with the results of the study that facial whitening cream A was positive for mercury while facial whitening creams B, C, D, E, F, G, H, I, J, K and L were negative. mercury. The results of the qualitative analysis of mercury in female students' urine using the 0.5 N Potassium Iodide method and the mixed method of Sodium Sulfate-Potassium Iodide, Copper (II) Sulfate obtained that the urine samples of student A were positive for mercury while the urine samples of students B, C, D, E, F, G, H, I, J, K and L are negative for mercury.

Keywords : Mercury, Unbraded Face Whitening Cream, Urine